



PENETAPAN

Nomor 157/Pdt.P/2014/PA.Tlm

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tilamuta yang memeriksa dan mengadili perkara pengesahan nikah pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara yang diajukan oleh:

DJAFAR MALIU bin BAKA MALIU, umur 50 tahun, agama Islam, pendidikan tidak lulus SD, Pekerjaan tani, bertempat tinggal di Dusun II Palato Timur, Desa Salilama, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, sebagai Pemohon I;

RITA HALIDU binti NUNE HALIDU, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan tidak lulus SD, pekerjaan tiada, bertempat tinggal di Dusun II Palato Timur, Desa Salilama, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara;

Telah mendengar pihak berperkara;

Telah memperhatikan bukti-bukti yang diajukan di persidangan.

DUDUK PERKARANYA

Bahwa para Pemohon berdasarkan surat permohonan tertanggal 17 Maret 2014 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tilamuta tanggal 18 Maret 2014 dengan Nomor 157/Pdt.P/2014/PA.Tlm telah mengajukan permohonan pengesahan nikah dengan dalil sebagai berikut:

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2014/PA.Tlm hal. 1 dari 10 hal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa pada tanggal 14 Desember 2005, Para Pemohon melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di Desa Salilama, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, dalam wilayah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, akan tetapi hingga sekarang Pemohon I dan Pemohon II tidak memperoleh bukti surat nikah;
2. Bahwa pada saat dilangsungkan aqad nikah tersebut yang menjadi wali nikah adalah Ayah Kandung Pemohon II yang bernama **NUNE HALIDU** yang selanjutnya telah memberikan kuasa untuk pengucapan ijab kepada Pembantu Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mananggu an. **ISHAK ALBAKIR**. Adapun yang menjadi Saksi nikah pada saat itu adalah Kepala Desa Salilama an. **ABD. RAHMAN PARAMANI** dan Kepala Dusun I Palato Barat an. **KISMAN DAULIMA**;
3. Bahwa setelah pengucapan ijab qabul, Pemohon I juga telah menyerahkan mahar kepada Pemohon II berupa uang sebesar Rp. 250,- (dua ratus lima puluh rupiah);
4. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus duda mati dengan seorang anak laki-laki sedangkan Pemohon II berstatus janda mati dengan tiga orang anak;
5. Bahwa antara Para Pemohon tidak ada hubungan darah dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan/atau tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Bahwa dalam pernikahan tersebut Para Pemohon telah dikaruniai seorang anak perempuan bernama FEBRIYANI MALIU, lahir di Desa Salilama, tanggal 18 Juli 2006;
7. Bahwa oleh karena Pernikahan Para Pemohon tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, maka Para Pemohon memohon agar kiranya Pengadilan Agama Tilamuta dapat

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2014/PA.Tlm hal. 2 dari 10 hal.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menetapkan serta menyatakan perkawinan Para Pemohon adalah sah menurut hukum;

8. Bahwa tujuan Para Pemohon memohon permohonan Isbath Nikah ini untuk diterbitkan buku nikah.
9. Bahwa Para Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Tilamuta cq. Majelis Hakim dapat memeriksa permohonan ini dan selanjutnya memberikan penetapan yang amarnya berbunyi :

PRIMER

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Menetapkan pernikahan Pemohon I (**DJAFAR MALIU bin BAKA MALIU**) dan Pemohon II (**RITA HALIDU binti NUNE HALIDU**) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2005 di Desa Salilama Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo adalah sah menurut hukum;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER

Apabila Pengadilan berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya

Bahwa pada persidangan yang telah ditentukan para Pemohon telah hadir di persidangan dan oleh karena perkara ini bersifat *voluntair* dan prinsipnya tanpa sengketa dengan pihak lain, maka perkara ini tidak dimediasi.

Bahwa pemeriksaan pokok perkara ini diawali dengan pembacaan surat permohonan para Pemohon yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon sebagaimana dalam berita acara sidang.

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2014/PA.Tlm hal. 3 dari 10 hal.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang teruat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti saksi-saksi yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

NUNE HALIDU bin MUNA HALIDU, umur 62 Tahun, agama Islam, pekerjaan tani, bertempat tinggal di Dusun Palato Barat, Desa Salilama Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo;

- Pemohon I dan Pemohon II suami isteri;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 14 Desember 2005 di Desa Salilama, Kecamatan Manangu, Kabupaten Boalemo;
- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah Ayah Kandung Pemohon II yang bernama Nune Halidu;
- Bahwa yang menjadi saksi adalah Abd. Rahman Paramani dan Kisman Daulima;
- Pemohon I telah memberikan mahar berupa uang sebesar Rp. 250,- (dua ratus lima puluh rupiah);
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah maupun keluarga dan tidak memiliki halangan untuk melakukan pernikahan baik menurut agama Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Para Pemohon telah memenuhi persyaratan pencatatan nikah tetapi hingga sekarang para Pemohon tidak memperoleh buku nikah;
- Para Pemohon telah dikaruniai 1 (satu) anak perempuan bernama Febriyani Maliu;

AHMAD BUMULO bin PULOLI BUMULO, umur 62 Tahun, agama Islam, pekerjaan tani, bertempat tinggal di Dusun III Palato Barat, Desa Salilama Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo;

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2014/PA.Tlm hal. 4 dari 10 hal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Pemohon I dan Pemohon II suami isteri;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 14 Desember 2005 di Desa Salilama, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo;
- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah Ayah Kandung Pemohon II yang bernama Nune Halidu;
- Bahwa yang menjadi saksi adalah Abd. Rahman Paramani dan Kisman Daulima;
- Pemohon I telah memberikan mahar berupa uang sebesar Rp. 250,- (dua ratus lima puluh rupiah);
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah maupun keluarga dan tidak memiliki halangan untuk melakukan pernikahan baik menurut agama Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Para Pemohon telah memenuhi persyaratan pencatatan nikah tetapi hingga sekarang para Pemohon tidak memperoleh buku nikah;
- Para Pemohon telah dikaruniai 1 (satu) anak perempuan bernama Febriyani Maliu;

Bahwa para Pemohon menerima dan membenarkan keterangan saksi-saksi tersebut.

Bahwa kemudian para Pemohon mengajukan kesimpulan tetap pada permohonannya dan mohon penetapan.

Bahwa untuk mempersingkat penetapan ini ditunjuk berita acara sidang bersangkutan sebagai bagian tak terpisahkan dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa para Pemohon telah hadir di persidangan dan oleh karena perkara ini merupakan perkara *voluntair* dimana permasalahan yang

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2014/PA.Tlm hal.5 dari 10 hal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dimohonkan penyelesaiannya ke Pengadilan bersifat untuk kepentingan sepihak dan pada hari pelaksanaan persidangan tidak ada satu pihakpun yang menunjukkan keberatannya atas permohonan ini maka Hakim menilai bahwa kategori perkara ini adalah perkara tanpa sengketa dengan pihak lain yang tidak termasuk sengketa perdata yang wajib dimediasi sebagaimana ketentuan Pasal 4 PERMA Nomor 01 Tahun 2008 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan.

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan pengesahan nikah ini diajukan oleh suami isteri (Pemohon I dan Pemohon II) sebagai pihak yang berhak mengajukan permohonan pengesahan nikah sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (4) Instruksi Presiden tentang Kompilasi Hukum Islam dan pihak yang paling berkepentingan dengan perkawinan tersebut, maka Pemohon I dan Pemohon II memiliki *legal standing* dan Pengadilan Agama berwenang mengadili perkara ini secara *voluntair*.

Menimbang, bahwa pada pokoknya Permohonan pengesahan nikah yang diajukan para Pemohon didasarkan atas adanya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2005 di Desa Salilama, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, menurut tata cara hukum Islam dengan wali nikah Pemohon II adalah Ayah Kandung Pemohon II yang bernama Nune Halidu dan disaksikan dua orang saksi masing-masing bernama Abd. Rahman Paramani dan Kisman Daulima, mahar berupa berupa uang sebesar Rp. 250,- (dua ratus lima puluh rupiah), serta keduanya tidak ada larangan untuk menikah.

Menimbang, bahwa berdasarkan alasan pokok permohonan pengesahan nikah yang diajukan para Pemohon tersebut, maka yang dibuktikan para pihak adalah pernikahan para Pemohon apakah sesuai hukum Islam dan ada tidaknya halangan nikah sebagaimana ketentuan Pasal 8 dan 9 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan jo. Pasal 39 – 44 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam yang intinya menyangkut larangan

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2014/PA.Tlm hal. 6 dari 10 hal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

nikah karena adanya hubungan nasab, hubungan semenda, hubungan sesusuan, dan non muslim salah satu atau kedua pihak.

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil permohonan, para Pemohon telah mengajukan dua orang saksi yang secara formil cakap menjadi saksi untuk memberikan keterangan di bawah sumpah serta materi keterangan saksi tersebut saling bersesuaian, sehingga telah memenuhi syarat formil dan materil alat bukti saksi karenanya dapat dipertimbangkan lebih lanjut.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan kedua orang saksi terbukti bahwa antara para Pemohon telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 14 Desember 2005 di Desa Salilama, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, menurut tata cara hukum Islam dengan wali nikah Pemohon II adalah Ayah Kandung Pemohon II yang bernama Nune Halidu dan disaksikan dua orang saksi masing-masing bernama Abd. Rahman Paramani dan Kisman Daulima, mahar berupa berupa uang sebesar Rp. 250,- (dua ratus lima puluh rupiah), antara para Pemohon tidak ada hubungan nasab atau hubungan semenda, maupun hubungan sesusuan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di atas ditemukan fakta hukum sebagai berikut :

- Para Pemohon telah melangsungkan pernikahan pada tanggal tanggal 14 Desember 2005 di Desa Salilama, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo, menurut tata cara hukum Islam dengan wali nikah Pemohon II adalah Ayah Kandung Pemohon II yang bernama Nune Halidu dan disaksikan dua orang saksi masing-masing bernama Abd. Rahman Paramani dan Kisman Daulima, mahar berupa berupa uang sebesar Rp. 250,- (dua ratus lima puluh rupiah), serta keduanya tidak ada larangan untuk menikah.
- Serta Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan nasab atau semenda maupun hubungan sesusuan.

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2014/PA.Tlm hal. 7 dari 10 hal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa para Pemohon telah melangsungkan pernikahan sesuai Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 49 angka 22 penjelasan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. Pasal 7 ayat (3) dan (4) dan Pasal 14-29 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam, dan tidak melanggar larangan perkawinan sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 8, Pasal 9 dan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 39-44 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya cukup alasan untuk diisbatkan nikahnya para Pemohon.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas Pengadilan Agama Tilamuta patut mengabulkan permohonan isbat nikah Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2005 di Desa Salilama, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini di bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II sebagai pengaju perkara.

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan serta ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan Permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (**DJAFAR MALIU bin BAKA MALIU**) dengan Pemohon II (**RITA HALIDU binti NUNE**)

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2014/PA.Tlm hal. 8 dari 10 hal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

HALIDU) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2005 di Desa Salilama, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo.

3. Membebaskan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp 241.000,- (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan oleh Hakim Pengadilan Agama Talamuta pada hari Jumat tanggal 4 April 2014 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 4 Jumadil Akhir 1435 Hijriyah oleh **Drs. H. M. SUYUTI, M.H.** sebagai Hakim Tunggal. Penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim tersebut dan didampingi oleh **Dra. SALMA MUSADA, SH.** sebagai Panitera serta dihadiri pula oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim Tunggal,

ttd

Drs. H. M. SUYUTI, M.H

Panitera,

ttd

Dra. SALMA MUSADA, SH

Perincian biaya perkara :

– Pendaftaran	: Rp.	30.000,-
– ATK	: Rp.	50.000,-
– Panggilan	: Rp.	150.000,-
– Redaksi	: Rp.	5.000,-
– <u>Meterai</u>	: Rp.	<u>6.000,-</u>

Jumlah : Rp. 241.000,- (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Penetapan Nomor 157/Pdt.P/2014/PA.Tlm hal.9 dari 10 hal.